BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Selama Praktek Kerja di TVRI Jawa Barat.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan di TVRI Jawa Barat, penulis melakukan serangkaian kegiatan yang meliputi pembekalan materi jurnalistik dan peliputan langsung berita di lapangan.

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di TVRI Jawa Barat terbagi pada dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di TVRI Jawa Barat, sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama melaksanakan kegiatan PKL. Berikut kegiatan yang penulis lakukan selama praktek kerja lapangan di TVRI Jawa Barat :

Tabel 2. 4

Kegiatan Kerja Selama PKL

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Rabu 4 Agustus 2010	• Pembukaan dan Pengenalan TVRI Jabar dan Bidang Berita • Proses kerja Redaktur pertemuan pertama	Insidentil
2	Kamis 5 Agustus 2010	• Proses kerja Redaktur pertemuan kedua	Insidentil
3	Jumat 6 Agustus 2010	• Munggahan bidang berita	Rutin
4	Sabtu 7 Agustus 2010	• Proses kerja kontributor, dan pengiriman naskah berita	Insidentil
5	Minggu 8 Agustus 2010	-	Libur
6	Senin 9 Agustus 2010	• Penyuntingan naskah, dubbing, susunan berita • Penerangan profesi penyiar dan penyiaran	Rutin

7	Selasa 10 Agustus 2010	• Menerangkan tentang cara penulisan berita dan menggunakan kamera • Diskusi tentang kendala pelipitan dilapangan	Insidentil
8	Rabu 11 Agustus 2010	• Pengenalan lingkungan di bagian bidang berita	Insidentil
9	Kamis 12 Agustus 2010	• Menerangkan dan diskusi tentang liputan berita olah raga dan tekniknya	Insidentil
10	Jumat 13 Agustus 2010	• Diskusi tentang menjadi *cameramen* yang baik dan benar • *Roundown* berita	Insidentil
11	Sabtu 14 Agustus 2010	-	Libur
12	Minggu 15 Agustus 2010	-	Libur
13	Senin 16 Agustus 2010	• Current Pers	Insidentil
14	Selasa 17 Agustus 2010	-	Libur

15	Rabu 18 Agustus 2010	• Mengikuti peliputan ke Stasion Kiara Condong tentang persiapan menghadapi mudik	Rutin
16	Kamis 19 Agustus 2010	• Liputan UKM (USAHA KECIL MENENGAH) Rian sablon di jalan Kancra dalam, Buah Batu	Insidentil
17	Jumat 20 Agustus 2010	• Liputan kampanye pemilihan bupati kabupaten Bandung pasangan Ridho dan Dadang	Insidentil
18	Sabtu 21 Agustus 2010	• Liputan tentang fasilitas keamanan di perumahan Batu Nunggal	Rutin
19	Minggu 22 Agustus 2010	-	Libur
20	Senin 23 Agustus2010	• Liputan pedagang kaki lima di Masjid Agung Jawa Barat	Insidentil

21	Selasa 24 Agustus 2010	• Liputan ke Gedung Olah Raga Pajajaran “paket iklan layan masyarakat PEKAN OLAH RAGA NASIONAL”	Insidentil
22	Rabu 25 Agustus 2010	• Liputan tempat kursus kecantikan di Riung Bandung	Insidentil
23	Kamis 26 Agustus 2010	• Liputan salon dan spa di Jalan Soekarno Hatta	Insidentil
24	Jumat 27 Agustus 2010	• Liputan dan wawancara Kepala Direktorat Lalu lintas Polda Jabar dalam menghadapi arus mudik di wilayah Jawa Barat	Insidentil
25	Sabtu 28 Agustus 2010	–	Libur
26	Minggu 29 Agustus2010	–	Libur
27	Senin 30 Agustus 2010	–	Libur

28	Selasa 31 Agustus 2010	• Liputan ke Polsek Babakan Ciparay tentang penangkapan pelaku pencurian dengan kekerasan • Liputan dan wawancara pemudik yang menggunakan kereta api	Insidentil
29	Rabu 1 September 2010	• Liputan situasi arus mudik sebelum H - 7 Idul fitri di daerah Ranca Ekek sampai N agreg	Insidentil
30	Kamis 2 September 2010	• Penutupan Praktek Kerja Lapangan • Mengumpulkan data untuk membuat laporan	Insidentil

Sumber : Agenda Penulis selama PKL, bulan Agustus samapai September 2010

2.2 Deskripsi Kegiatan Rutin

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan secara rutin pada stasiun TVRI Yaitu pekerjaan yang dilakukan secara berkelanjutan ataupun terus-menerus dilakukan setiap hari.

Selain itu, penulis pun banyak menemukan pelajaran berharga dalam peliputan di lapangan. Hal ini menjadi pengalaman baru bagi penulis.

Berikut aktivitas rutin penulis yang juga merupakan tugas dari seorang reporter :

1. Meliput berita (liputan)

Meliput berita adalah "kegiatan wartawan untuk mencari informasi dengan jalan mendatangi tempat kejadian dan berinteraksi melalui wawancara dengan sumber berita" (Djuraid, 2007:107).

Wartawan atau reporter adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita, untuk disiarkan melalui media massa. Jika wartawan itu menyiarkan beritanya melalui penerbitan surat kabar atau majalah, ia disebut sebagai wartawan media cetak. Tetapi apabila wartawan tersebut menyiarka beritanya itu melalui radio atau televise, ia disebut dengan wartawan radio atau wartawan televisi. (Djuroto, 2000:22)

Untuk meliput sebuah berita, maka paling sedikit melibatkan dua orang, yakni reporter dan *cameraman*. Untuk seorang reporter ketika meliput berita, hal-hal yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi awal sebanyak-banyaknya tentang berita yang diliputnya. Sedangkan, seorang *cameraman* dalam meliput berita fokus pada pengambilan gambar dari peristiwa atau kejadian yang akan dijadikan sebuah objek berita dari yang reporter liput.

2. Wawancara narasumber

"Wawancara adalah salah satu bentuk dialog untuk menggali data yang kemudian diolah sebagai bagian dalam penyusunan berita" (Muda, 2003:82).

Melalui wawancara akan dapat diperoleh informasi yang lebih detail dan memfokuskan sasaran. “Berdasarkan kelompoknya, wawancara dibagi menjadi tiga, yakni *hard interview, soft interview,* dan *news interview*” (Muda, 2003:82).

Pada berita televisi, seorang reporter harus menggunakan wawancara untuk mendapatkan fakta dari informasi atau reaksi terhadap fakta atau informasi selanjutnya untuk menjelaskan fakta tersebut.

3. Membuat naskah berita

Membuat naskah berita adalah kegiatan seorang wartawan setelah meliput dan sekaligus mewawancarai narasumber yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan mengenai hal-hal yang terjadi di lapangan saat meliput berita.

Reporter televisi menuangkan tulisan sebagai bahan beritanya dalam sebuah naskah yang telah disesuaikan formatnya sesuai dengan ketentuan perusahaan. “Pada stasiun televisi dikenal dua macam format naskah berita, yaitu format naskah dua kolom dan format naskah tiga kolom".

4. Mengedit gambar (video rekaman)

Selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, penulis selain ditugaskan sebagai reporter, penulis juga dilatih serta diajarkan cara mengedit gambar yang biasanya dilakukan oleh para *cameraman*. Dimana tugas seorang *cameraman* adalah :

a. Mengambil gambar yang akan dijadikan bahan berita

Mengambil gambar adalah kegiatan seorang wartawan (*cameraman*) dalam merekam sebuah peristiwa yang merupakan bahan berita dengan menggunakan sebuah kamera atau handycam. Menurut Askurifai Baksin dalam bukunya *Jurnalistik Televisi Teori Dan Praktik,* ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan gambar untuk jurnalistik televisi, yakni :

1. *Camera angle* (sudut pengambilan gambar), yakni posisi kamera saat pengambilan gambar.
2. *Frame size* (ukuran gambar), yakni ukuran *shot* untuk memperlihatkan situasi objek yang bersangkutan.
3. Gerakan kamera, yakni posisi kamera bergerak, sementara objek bidikan diam.
4. Gerakan objek, yakni posisi kamera diam, sementara objek bidikan bergerak.
5. Komposisi, yakni seni menempatkan gambar pada posisi yang baik dan enak dilihat (Baksin, 2006:120).

b. Mengedit gambar

Mengedit gambar adalah kegiatan merapih kan gambar hasil rekaman yang telah diambil dari sebuah kejadian dengan memotong bagian-bagian gambar yang dianggap tidak begitu penting dengan bantuan program dengan bantuan komputer, sehingga gambar yang

akan ditayangkan adalah gambar yang memang pantas serta memiliki nilai penting, menarik, dan dapat dimengerti khalayak (pemirsa).

c. Menyatukan hasil editing dengan suara (*voice over* dan *sync*) dari naskah yang telah dibuat oleh reporter.

Menyatukan gambar dengan suara (*voice over* dan *sync)* adalah kegiatan setelah mengedit gambar yang dianggap penting dan menarik kemudian ditambahkan dengan rekaman suara berdasarkan naskah berita yang telah dibuat oleh reporter serta statement dari narasumber yang kemudian disatukan dengan rangkaian gambar, sehingga membentuk sebuah alur cerita yang sesuai antara gambar dan suara.

d. Memberi judul *(subtitle*) serta tambahan *background* suara (khusus untuk berita ringan atau *soft news*).

Memberi *subtitle* dan *background* suara adalah kegiatan setelah menyatukan gambar dan suara, yakni menuliskan judul yang diangkat dari seputar permasalahan yang telah diliput sehingga menjadi sebuah karya jurnalistik yang akan disebarkan kepada khalayak. Memberi *background* suara hanya diperbolehkan untuk jenis berita ringan atau *soft news*.

2.3.Deskripsi kegiatan Insidentil

Aktivitas insidentil adalah aktivitas di luar jadwal serta di luar dugaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Aktivitas insidentil yang penulis lakukan saat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di TVRI Jawa Barat adalah meminta data-data perusahaan untuk bahan laporan praktek kerja lapangan penulis yang dapat dilihat di lampiran, sekaligus perpisahaan dengan wartawan-wartawan TVRI Jawa Barat karena penulis telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di TVRI Jawa Barat. Kegiatan yang sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama kegiatan PKL di TVRI Jawa Barat.di antaranya:

1. Melakukan Dubbing

   Melakukan Dubbing adalah mengisi suara di dalam ruangan dengan menggunakan mix dalam pengisian acara berita.

2. Teknik cara memegang mix

   Teknik cara memegang mix adalah teknik yang penulis lakukan dengan mengikuti arahan dari instruktur.

3. Teknik memegang kamera

   Teknik memegang kamera adalah teknik yang dilakukan penulis untuk memegang kamera dengan benar karena kamera harus fokus pada objeck yang akan di liput.

2.4 Kegiatan Jurnalis TVRI

Praktek lapangan yang penulis jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, berita - berita yang ditulis di TVRI Jawa Barat sejalan dengan teori - teori itu. Misalnya, untuk membuat sebuah berita, maka teknik yang dipakai adalah mekanisme piramida terbalik. Karena naskah berita dalam media cetak berbeda dengan di televisi, dalam naskah berita di media cetak, tidak diperbolehkan dengan adanya pengulangan kata yang membuat suatu berita menjadi tidak *interest* untuk dibaca.

TVRI mengajari para jurnalis untuk tahan banting dalam setiap peliputan berita, oleh karena itu jurnalis harus siap mental dna siap.

Berikut ini contoh kegiatan jurnalis TVRI :

- Melakukan pengeditan gambar hasil liputan
- Menulis Naskah berita
- Setting Kamera
- Meliput berita

2.4 Deskripsi Pelayanan Perusahaan Pada Mahasiswa PKL

TVRI Jawa Barat adalah salah satu perusahaan yang masih dibawah kendali pemerintah.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di TVRI Jawa Barat tepatnya dibagian unit pemberitaan. Yang dimana penulis memilih untuk PKL dibagian pemberitaan dikarenakan sesuai dengan spesialisasi keilmuan penulis. Pelayanan yang dilakukan staf pemberitaan khususnya merupakan pekerjaan wajib yang harus dilakukan oleh staf pemberitaan. Begitupun pelayanan yang diberikan kepada penulis merupakan pelajaran yang diberikan kepada mahasiswa. Hal-hal yang mereka berikan kepada mahasiswa PKL adalah keakraban lingkungan, kegiatan ini merupakan pekerjaan yang mudah secara teoritis, namun pada prakteknya lebih sulit. Selama penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan di TVRI Jawa Barat banyak yang didapatkan mulai dari pengenalan lingkungan yang terdiri dari berbagai macam orang yang harus dikenali penulis, dapat mengetahui banyak mengenai dokumentasi kegiatan. Penulis banyak diberikan ilmu bagaimana cara menulis berita yang baik, pengenalan lingkungan PKL serta keakraban dan kekeluargaan yang mereka jalin dengan terbuka merupakan salah satu penghubung kedekatan diantara mahasiswa PKL dengan karyawan TVRI Jawa Barat.